

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, di era digital seperti saat ini, teknologi banyak digunakan di berbagai bidang, termasuk di bidang pemerintahan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi di lingkup pemerintahan adalah adanya *e-governance*. *E-Governance* adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh lembaga pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan ke masyarakat, pelaku bisnis, dan memfasilitasi kerja sama dengan lembaga pemerintah lainnya [1]. Contoh bentuk penerapan *e-governance* di lingkup pemerintahan adalah dengan memiliki *website* resmi di setiap wilayah Indonesia. Salah satu daerah yang sudah menerapkan *e-governance* di lingkup pemerintahan adalah di Pekanbaru. Pemerintah Pekanbaru menyediakan *website* resmi untuk daerahnya dengan tujuan untuk menciptakan hubungan dengan masyarakat secara cepat, efektif, dan efisien [2].

Sayangnya, masih banyak daerah di Indonesia yang belum menerapkan *e-governance* dengan baik, terutama untuk daerah dengan lingkup pemerintahan yang lebih kecil, seperti desa. Contohnya adalah seperti di daerah Kotawaringin Timur. Berdasarkan informasi dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kotawaringin Timur, di tahun 2024, dari total 168 desa yang ada, masih ada 61 desa di wilayah Kotawaringin Timur yang belum memiliki *website* resmi desa [3]. Walaupun sudah ada 107 desa lain yang sudah memiliki *website* desa sendiri, namun banyaknya jumlah desa yang belum memiliki *website* desa sendiri menunjukkan masih banyak desa yang belum memanfaatkan teknologi dengan baik di lingkup pemerintahan. Hal ini menyebabkan masyarakat awam seringkali tidak mengetahui perkembangan di desa karena tidak ada data yang ditampilkan dari perangkat desa. Padahal, menurut Kominfo Kotawaringin Timur, *website* desa

sendiri memiliki manfaat untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan transparansi agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi yang berkaitan dengan desa [3].

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, PT Citi Asia Internasional memutuskan untuk melakukan pengerjaan *project* untuk pembuatan *website dashboard* desa. *Project* ini merupakan *project* yang dikerjakan selama magang di PT Citi Asia Internasional dengan durasi pengerjaan sekitar empat bulan. Pembuatan *website dashboard* desa ini ditujukan untuk membantu perangkat desa menyimpan data-data desa, seperti profil desa, struktur desa, indikator desa, keuangan desa atau APBDesa, acara desa, berita desa, dan galeri desa.

Data tersebut nantinya dapat dilihat oleh masyarakat awam di halaman *client* dalam bentuk *interface* yang lebih menarik. Hal ini bertujuan agar masyarakat desa bisa melihat perkembangan desa secara langsung dari data-data yang ditampilkan di *website dashboard* desa tersebut. Transparansi data-data desa dari perangkat desa ke masyarakat desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat ke pemerintah setempat karena masyarakat desa bisa secara langsung mengawasi dan menilai kinerja perangkat desa. Masyarakat desa juga bisa menyampaikan kritik, saran, dan pengaduan ke pemerintah desa setempat melalui penggunaan fitur survei desa dan fitur pengaduan desa.

Website dashboard desa yang dirancang selama program magang ini memiliki manfaat untuk kedua belah pihak, baik dari pihak masyarakat awam maupun pihak perangkat desa. Semua fitur yang dibuat di dalam *website dashboard* desa bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat desa ke perangkat desa setempat karena data-data desa ditampilkan secara transparan sehingga masyarakat desa bisa secara langsung mengawasi dan menilai kinerja perangkat desa. Dari sisi perangkat desa, *website dashboard* desa juga bermanfaat agar perangkat desa bisa mengetahui pandangan masyarakat terkait kinerja pemerintahan berdasarkan hasil survei dan pengaduan. Hasil survei dan pengaduan

tersebut bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja pemerintahannya, sehingga bisa membawa pengaruh positif untuk kemajuan desa kedepan.

Pengerjaan *project* magang ini dilakukan dengan metode *scrum*. *Scrum* sendiri merupakan salah satu *framework* dari siklus pengembangan *agile*. *Scrum* adalah kerangka kerja manajemen yang digunakan oleh tim untuk melakukan pengaturan mandiri dan bekerja untuk mencapai tujuan bersama [4]. Metode ini banyak digunakan di dalam tim karena memungkinkan anggota tim untuk melakukan pengelolaan mandiri, belajar dari pengalaman, dan cepat melakukan adaptasi apabila ada perubahan.

Framework yang digunakan dalam *project* ini adalah *framework* Laravel. Laravel sendiri adalah salah satu *framework* populer dalam pengembangan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP merupakan bahasa pemrograman *back-end* dan digunakan untuk pengembangan pada sisi server. *Framework* Laravel digunakan dalam pengembangan *project* ketika magang karena dapat mempercepat waktu pengembangan aplikasi, memiliki performa aplikasi yang lebih baik, dan sistem yang menggunakan Laravel bisa lebih aman dari CSRF dan SQL *injection* [5].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut dalah penjelasan maksud dan tujuan dalam pelaksanaan kerja magang di PT Citi Asia Internasional:

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan S1 untuk jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

2. Menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama di dunia kuliah ke dalam dunia kerja secara langsung, baik kemampuan *hard skills* dan *soft skills*.
3. Menambah pengalaman kerja sebagai seorang System Analyst dan mempersiapkan diri sebelum berkarir ke dunia kerja yang lebih profesional.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Tujuan pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu PT Citi Asia Internasional dalam melakukan analisis dari sisi bisnis dan sisi teknis untuk perancangan *website dashboard* desa.
2. Membantu PT Citi Asia Internasional dalam membuat *flowchart unified modelling language* (UML) dan skema *database* pada *project website dashboard* desa.
3. Memastikan *project* yang sudah dibuat selama magang sudah sesuai dengan analisis *requirements* dan ekspektasi hasil yang diharapkan.
4. Membuat dan merancang dokumentasi IT untuk hasil analisis teknis serta analisis bisnis, hasil *flowchart unified modelling language* (UML), hasil skema *database*, dan hasil akhir dari pengujian.
5. Mengikuti kegiatan pengembangan profesional selama magang untuk mengembangkan kemampuan dari sisi teknis maupun nonteknis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dilaksanakan sesuai dengan *timeline* Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) *Batch 7* dari tanggal 6 September 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dengan pembimbing lapangan oleh Gelar Aditya Pratama, selaku IT Manager di PT Citi Asia Internasional. Magang dilakukan secara *hybrid* dan untuk jadwal *online* (WFA) dan

offline (WFO) dapat dilihat dari Google Spreadsheet yang dikirimkan dari HR & GA Manager. Kegiatan magang berlangsung di di Jatinegara Barat 1 Nomor 5-6, RT.2/RW.4, Bali Mester, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13310. Berikut adalah *timeline* pelaksanaan kerja magang di PT Citi Asia Internasional pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 *Timeline* Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan Magang	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengenalan lingkungan kantor dan divisi IT Development	■															
Analisis kebutuhan bisnis dan proses bisnis pada <i>project</i>	■															
Analisis dan desain sistem <i>sprint 1</i>		■														
Analisis dan desain sistem <i>sprint 2</i>			■	■												
Analisis dan desain sistem <i>sprint 3</i>					■	■	■									
Melakukan pengujian dan validasi tahap awal							■									
Analisis dan desain sistem <i>sprint 4</i>								■	■							
Analisis dan desain sistem <i>sprint 5</i>									■	■						
Melakukan pengujian dan validasi tahap kedua											■					

Kegiatan Magang	September				Oktober				November				Desember			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis dan desain sistem <i>sprint 6</i>																
Analisis dan desain sistem untuk <i>sprint 7</i>																
Merancang ERD untuk <i>sprint 7</i>																
Melakukan pengujian dan validasi tahap akhir																
Persiapan <i>graduation</i> dan penutupan MSIB <i>Batch 7</i>																

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan magang di PT Citi Asia Internasional adalah sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran dan informasi seleksi calon peserta magang dilakukan di *website* Kampus Merdeka sebagai *website* resmi dari kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Pendaftaran MSIB *Batch 7* sudah dibuka dari pertengahan April 2024 hingga awal Juni 2024 melalui *website* Kampus Merdeka.
2. Pihak perusahaan akan memproses tahap seleksi administrasi dan mengontak mahasiswa yang lolos dari tahapan seleksi administrasi untuk melakukan *focus group discussion* (FGD) bersama dengan *user*.
3. Mahasiswa yang berhasil lolos dari *focus group discussion* (FGD) akan mendapatkan notifikasi lolos MSIB *Batch 7* di PT Citi Asia Internasional melalui *e-mail* yang didaftarkan di *website* Kampus Merdeka.

4. HR & GA Manager memberikan surat penerimaan magang (*acceptance letter*) kepada seluruh mahasiswa yang berhasil lolos seleksi MSIB *Batch 7* di PT Citi Asia Internasional.
5. IT Manager memberikan *job description* untuk posisi System Analyst selama 4 bulan magang. Setelah mendapatkan *job description* dan *acceptance letter*, baru dilanjutkan dengan pengiriman kedua dokumen ke Pak Samuel Ady Sanjaya untuk mendapatkan persetujuan.
6. Selama proses magang berlangsung, proses *clock-in* dan *clock-out* kerja dilakukan pada *website* dari PT Citi Asia Internasional, yaitu *pm.citiasia*. Untuk proses perizinan cuti dan ganti jadwal *offline* ke *online* atau sebaliknya dapat mengajukan perizinan ke HR dan GA Manager.
7. Komunikasi antar rekan kerja dan *supervisor* atau *mentor* dilakukan dengan menggunakan WhatsApp dan Google Meet untuk jadwal yang dilakukan secara *online* (WFA) dan menggunakan komunikasi lisan untuk jadwal yang dilakukan secara *offline* (WFO).

